

**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHATANI DURIAN MONTONG DI DESA SUKARAJA  
KECAMATAN WAY TENONG KABUPATEN LAMPUNG BARAT****Megi Santoso<sup>(1)</sup>, Yetty Oktarina<sup>(2)</sup>**<sup>(1)</sup>Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Baturaja Universitas<sup>(2)</sup>Mahasiswa (S1) Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Baturaja Universitas

Jl. Ratu Penghulu Karang sari No. 02301, OKU, Sumatera Selatan, telp/fax (0735) 326122

Email:megisantoso5@gmail.com

**ABSTRACT**

*This search was conducted in the village sukaraja subdistrict way tenong west lampung district, has been implemented in November 2017, this study aims to examine the strategy development of durian montong farming in the village sukaraja, this research is done in the village sukaraja using survey research methods and using the method of withdrawal sample with census method with sample determination of 36 sample that all farmers of montong durian taken all, trader 3, consumer 5, and agricultural extension 3. The result showed that the value of IFAS 2,19 which proves the internal position in the average which proves the internal position in the average and the total value of EFAS is 2,60 which means agribusiness durian montong has a very prospective opportunity and able to minimize the threat. With the conclusion should be farmers to maintain durian montong money farming in the farmers because demand is growing, and can open business opportunity and is recommended to the farmers of durian montong pay more attention to the cleanliness of the land for durian plants are not susceptible to fungal diseases on the roots and is expected to support and capital assistance from government in durian montong farming in order to expand the land in the effort by farmers-farmers*

**Keyword:** *Development, Durian Montong, Farming, Strategy.*

**PENDAHULUAN**

Sektor pertanian memiliki peranan penting dalam perekonomian nasional. Hal tersebut dapat dilihat dari pembangunan pertanian yang diarahkan untuk meningkatkan produksi pertanian guna memenuhi kebutuhan pangan dan kebutuhan industry dalam negeri, meningkatkan ekspor, meningkatkan pendapatan petani, memperluas kesempatan kerja dan mendorong pemerataan kesempatan berusaha (Soekartawi dkk, 2016). Sektor pertanian juga memberikan sumbangan dalam produk Domestik Bruto sebesar 13,61% pada tahun 2009 dan menempati posisi ketiga terbesar dalam memberikan sumbangan terhadap PDB setelah sektor industri, sektor perdagangan dan jasa. Walaupun sektor industri pengolahan dan perdagangan menempati urutan pertama, namun kontribusi yang terbesar terdapat pada sektor industri pengolahan yang menggunakan bahan baku dari sektor pertanian sehingga

sector industri pengolahan tersebut bertumpu pada sektor pertanian (BPS Lampung Barat, 2016).

Di Desa Sukaraja Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat memiliki kemiringan dari landai sampai curam ( $15 \geq 40^\circ$ ), dengan jenis tanah Andosol dan Pondzolik merah kuning dengan tingkat erosi yang tinggi. Tanaman durian di Desa Sukaraja merupakan salah satu komoditas unggulan yang banyak diminati oleh masyarakat, Desa Sukaraja ini sebagai wilayah peneliti yang tidak hanya membudidayakan tanaman durian tetapi banyak yang lainnya seperti tanaman kopi, dan vanili.

Desa Sukaraja Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat memiliki kondisi lahan yang cenderung tidak rata melainkan berbukit dan bergelombang, dengan kondisi alam seperti ini tumbuhan durian montong sangat lah tumbuh subur dan memiliki buah yang cukup banyak ditambah dengan pupuk

kompos yang di berikan petani, untuk Desa Sukaraja itu sendiri memiliki luas lahan 52,5 ha dengan jumlah produksi 840 ton per musim tanam.

Berdasarkan fakta dan teori yang ada, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang strategi pengembangan usahatani durian montong di Desa Sukaraja Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Menurut Singarimbun dan Efendi (2015). Metode survey ini adalah metode penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data . Metode ini digunakan karena anggota populasi petani yang begitu besar sehingga tidak memungkinkan untuk meneliti sejumlah petani contoh yang melakukan kegiatan usahatani durian, melalui metode ini di harapkan informasi kejadian atau fakta yang terjadi di lapangan dapat dijangkau dengan cara membuat daftar pertanyaan (kuisisioner). Sedangkan untuk menjawab permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini menggunakan analisis SWOT.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Strategi Pengembangan Usahatani Durian Montong

Strategi pengembangan pada usahatani durian montong dilakukan dengan analisis SWOT (*strength, weakness, opportunity, dan threats*). Dengan teknis analisis SWOT ini secara efektif dapat membantu untuk menstruktur masalah dengan menganalisis faktor internal dan faktor eksternal yang berkembang serta dihadapi oleh petani durian montong di Desa Sukaraja Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat, maka dapat beberapa kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang di hadapi oleh petani durian montong.

## 1. Faktor-Faktor IFAS dan EFAS

### a. Faktor IFAS (*Internal Faktor Analysis Strategi*)

Faktor-faktor yang menjadi kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) dalam memproduksi dan memasarkan produknya sebagai berikut :

#### 1. Kekuatan

Untuk mengetahui tingkat kekuatan yang dimiliki oleh usahatani durian montong di Kabupaten Lampung Barat khususnya di Kecamatan Way Tenong, maka penulis melakukan wawancara faktor-faktor yang menjadi kekuatan usahatani durian montong :

1. Memiliki lahan yang luas untuk Usahatan durian montong.

Lahan merupakan salah satu faktor produksi yang mengembangkan suatu usahatani durian montong, di Desa Sukaraja Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat memiliki luas lahan 52,5 ha yang digunakan untuk budidaya usahatani durian montong.

2. Kualias durian bagus

Dengan kualitas durian yang baik/ bagus maka harga durian dapat memiliki harga jual yang tinggi di pasaran lokal dan dapat memberikan kepuasan kepada pembeli.

3. Memiliki Pengalaman yang cukup dalam usahatani durian.

Dengan adanya pengalaman petani dalam budidaya usahatani durian montong dapat menghasilkan hasil yang maksimal, sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil jual yang tinggi.

#### 2.Kelemahan

Berdasarkan hasil wawancara pada petani durian montong di Desa Sukaraja Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat dalam memproduksi durian montong

masih memiliki beberapa kelemahan dalam usahatani yang sedang mereka usahakan, diantaranya sebagai berikut :

### 1. Kurangnya Modal

Modal adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam berusahatani durian montong, dengan keterbatasan modal dan biaya yang besar maka petani menjadi susah untuk berusahatani durian montong.

### 2. Kapasitas produksinya masih kurang

Dengan kapasitas produksinya yang masih kurang Petani durian montong belum bisa memenuhi pemasaran untuk kebutuhan konsumen serta belum bisa memenuhi kebutuhan untuk di luar daerah.

### 3. Belum memiliki kelompok tani

Kelemahan belum adanya kelompok tani maka petani kurang akan informasi yang di butuhkan.

## **b.Faktor EFAS (*Eksternal faktor analisis strategy*)**

Faktor yang menjadi peluang (*Opportunity*) dan ancaman (*threats*) pada usahatani durian montong yaitu sebagai berikut :

### **1. Peluang (*Opportunity*)**

Berdasarkan hasil survey bahwa lingkungan eksternal pada usahatani durian di Desa Sukaraja Kecamatan Way Tenong terdapat beberapa peluang untuk mengembangkan usahatani Durian montong di Desa Sukaraja Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat, Hasil pengamatan penelitian sebagai berikut :

#### 1. Harga durian yang mahal

Durian merupakan salah satu tanaman hortikultura yang memiliki peluang cukup tinggi, Durian juga suatu komoditas untuk tambahan berbagai makanan dalam perusahaan. Karena produksi durian montong

di Kabupaten Lampung Barat masih sedikit, maka harga durian montong cukup tinggi dengan harga yang bervariasi tergantung ukuran durian montong itu sendiri.

#### 2. Permintaan durian yang semakin banyak

Dengan meningkatnya permintaan akan durian montong dapat memberikan peluang yang sangat besar dalam mengusahakan durian montong.

#### 3. Dapat membuka peluang usaha bagi pembisnis

Dengan harga durian yang banyak dan permintaan akan durian montong yang meningkat maka dapat memberikan peluang bagus bagi orang yang ingin menjalankan dan berbisnis durian tersebut.

## **2. Ancaman (*Threat*)**

Dengan adanya peluang maka akan ada ancaman juga, ancaman dari usahatani durian montong yang mempengaruhi perkembangan usahatani durian montong diantaranya sebagai berikut :

#### 1. Adanya pesaing dari daerah lain

Dalam suatu usaha pasti akan ada persaingan dalam usahatani, durian montong juga memiliki persaingan yang akan mempengaruhi kebijakan dan kinerja petani usahatani durian. Tingkat persaingan akan di pengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya kualitas mutu produksi yang kurang baik dan harga yang jauh lebih murah.

#### 2. Adanya ancaman hama berupa binatang pengerat yaitu tupai

Dengan adanya hama berupa binatang maka buah durian terancam rusak karna binatang pengerat dapat membuat lubang dan membuat buah durian busuk.

#### 3. Faktor cuaca yang tidak stabil

Adanya cuaca yang tidak stabil dapat membuat kembang dari durian dapat gugur

apalagi hujan pada waktu siang hari maka perkembangan buah akan terganggu.

## 2. Faktor IFAS dan EFAS

### a. Analisis IFAS (*internal factor analysis strategy*)

Analisis IFAS merupakan rumusan analisis lingkungan internal. Matrik ini memberikan rangkuman dan evaluasi kekuatan dan kelemahan utama dalam berbagai bidang pada usahatani durian montong. Matrik IFAS juga memberikan dasar pengalaman dan evaluasi hubungan antar bidang fungsional tersebut.

Diketahui bahwa jika diurutkan berdasarkan nilai rating bahwa faktor kekuatan IFAS pada faktor memiliki lahan yang luas untuk budidaya durian montong merupakan nilai yang paling kuat dengan skor 4 dan diikuti dengan kualitas durian yang bagus rating 3, memiliki pengetahuan yang cukup dengan rating 3.

Sedangkan untuk kelemahan utama yang dimiliki oleh setiap petani durian montong di Desa Sukaraja adalah Kurangnya modal dengan rating 2 dan kapasitas masih kurang dengan rating 2, belum memiliki kelompok tani dengan rating 2.

### 3. Diagram Matrik (*Grand Strategy*)

Diagram Matrik yaitu pemetaan posisi usahatani durian montong di Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat dilakukan agar dapat memudahkan usahatani durian montong dalam menentukan alternative strategi pengembangan usahatani durian montong di Desa Sukaraja Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat, untuk menghadapi persaingan pertumbuhan usahatani dimasa yang akan datang. Hasil yang di peroleh oleh matrik IFAS dan EFAS digunakan untuk menyusun penempatan posisi dimana usahatani durian montong tersebut.

Sedangkan pada nilai total rata-rata pada IFAS memiliki skor sebesar 2,19 dan pada nilai rata-rata pada EFAS dengan skor 2,60 hasil tersebut menempatkan usahatani durian montong di Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat. Berdasarkan hasil

strategi matriks SWOT dihasilkan beberapa strategi antarlain strategi yang dilakukan saat kekuatan berhadapan dengan kesempatan (strategi S-O) pada usahatani durian montong yaitu menentukan kekuatan untuk menghasilkan peluang :

1. Dari strategi hasil gabungan antara kekuatan dan peluang agar usahatani durian montong sebaiknya petani mempertahankan usahatani durian montong yang di jalankannya karena permintaan semakin meningkat dan dapat membuka peluang bagi usaha pembisnis strategi tersebut dapat diambil dari beberapa faktor kekuatan (*Strength*) yaitu memiliki lahan yang luas untuk usahatani durian, dan faktor peluang (*Opportunity*) permintaan durian yang semakin banyak salah satu memperkuat usahatani durian montong (S1,S2,O2,O3).
2. Untuk memperluas lahan usahatani karena permintaan semakin banyak dan dapat membuka peluang usaha bagi pembisnis maka hal tersebut dapat memberikan peluang yang tinggi untuk lebih meingkatkan produksi durian montong , peluang (*Opportunity*) permintaan semakin banyak dan dapat membuka peluang bagi usaha bisnis durian montong. (S1,S2,S3,O1).
3. Strategi yang di lakukan berada dalam kelemahan bertemu dengan peluang (strategi W-O). Yaitu sebaiknya pemerintah memberikan bantuan modal agar petani dapat memiliki modal untuk usahatani durian,meningkatkan produksi akan durian montong, semua faktor W-O atau kelemahan dan peluang yang ada di lengkapi dengan faktor peluang yang ada (W2,O1,O2).

Strategi yang dilakukan saat kekuatan yang ada pada usahatani durian montong bertemu dengan ancaman (Strategi S-T) yaitu : Menambah pemahaman budidaya serta cara pengendalian/ pembasmian hama agar produksi terpenuhi.(S1,T2).

Strategi W-T adalah strategi yang disusun dengan cara meminimalkan kelemahan untuk menghindari ancaman strategi yang sesuai diantaranya :

1. Dengan menganalisa kelemahan (*Weakness*) yang ada yaitu kurangnya modal lalu ancaman (*Threats*) berupa adanya faktor cuaca yang tidak stabil membuat bunga atau calon buah rontok (W1,W3).
2. Faktor kelemahan yaitu faktor cuaca yang membuat bunga atau calon buah rontok dan ancaman yaitu membuat petani mendapatkan produksi durian menurun, dari beberapa faktor diatas dapat diambil suatu strategi yaitu perlunya bantuan pinjaman modal dari pemerintah agar dapat menambah produksi, dan sebaiknya petani membentuk kelompok tani agar informasi pasar mudah di dapat.(W1,W3).

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan yang merupakan strategi pengembangan usahatani durian montong di Desa Sukaraja Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat adalah : Kekuatan : Memiliki lahan yang luas untuk usahatani durian, kualitas durian bagus, memiliki pengalaman yang cukup dalam usahatani durian, Kelemahan: Kurangnya modal, kapasitas produksinya masih kurang, Belum memiliki kelompok tani.
2. Faktor eksternal berupa peluang dan ancaman yang merupakan strategi pengembangan usahatani durian montong di Desa Sukaraja Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat adalah : Peluang : Harga durian yang mahal, permintaan durian yang semakin banyak, dapat membuka peluang usaha bagi pembisnis. Ancaman : Adanya pesaing dari daerah lain , adanya hama binatang pengerat yaitu tupai, faktor cuaca yang tidak stabil membuat bunga atau calon buah rontok.
3. Strategi pengembangan usahatani durian montong di Desa Sukaraja Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat berupa strategi SO (Petani sebaiknya memper-

tahankan usahatani yang di jalankannya karena permintaan semakin meningkat maka dapat membuka peluang bisnis, strategi ST (Mencari peluang yang memberikan keuntungan, Menambah pemahaman budidaya serta cara pengendalian/pembasmian hama agar produksi terpenuhi), strategi WO (Pemerintah sebaiknya memberikan bantuan modal agar petani dapat memiliki modal untuk usahatani durian, dan meningkatkan produksi durian montong, strategi WT (Perlu adanya bantuan modal dari pemerintah.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil saran sebagai berikut :

1. Disarankan kepada petani durian montong lebih memperhatikan kebersihan lahan durian montong agar tanaman/ pohon durian tidak mudah terserang penyakit jamur pada akar.
2. Diharapkan adanya dukungan dan bantuan modal dari pemerintah dalam usahatani durian montong agar dapat memperluas lahan yang di usahakan oleh petani.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2016 produksi buah-buahan menurut Kabupaten Lampung Barat. Diakses, Selasa 3 Oktober 2017.
- Singarimbun dan Efendi. 2015. Analisis Usahatani. Ui.Press Jakarta.
- Soekartawi dan Agustina. 2016. Analisis Rumah tangga usaha tanaman Holtikultura Direktorat Jendral Holtikultura.